1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka masalah utama dalam penelitian ini adalah :

1. Berapakah jumlah produk optimal yang harus diproduksi untuk masing-masing jenis ?
2. Berapakah keuntungan maksimal yang diperoleh ?
3. Batasan sumber daya apa saja yang harus diperhatikan dalam perencanaan produksi sehingga keuntungan yang diperoleh maksimal dengan fuzzy linear programming ?

1.3. Batasan Masalah

Dalam melaksanakan suatu penelitian perlu diadakan pembatasan masalah agar lebih memudahkan dalam pembahasannya sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

Beberapa batasan yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Batasan-batasan yang digunakan :

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan kerajinan kuningan PT Sinar Logam, Pati.
2. Produk yang diamati hanya terbatas pada jenis produk yang diproduksi pada saat dilakukannya penelitian.
3. Masing-masing produk yang diteliti mempunyai kapasitas 60% dari kapasitas perusahaan dalam memproduksi produk tersebut. Sedangkan untuk 40% sisanya tidak dilakukan penelitian karena jumlah yang diproduksi sedikit dan menggunakan banyak

mesin produksi dan dalam proses pengerjaannya menggunakan tenaga kerja dari pengrajin home industri di sekitar pabrik.

4. Penelitian hanya dilakukan untuk produk decoratif lamps (table lamp, wall lamp, park lamp, standing lamp) dan hardware solid brass (reclining brass, stimer brass dan accesories brass).
5. Tidak ada perubahan harga jual, harga bahan baku dan biaya produksi lainnya selama penelitian berlangsung.
6. Peralatan dan faktor pendukung yang digunakan dalam proses produksi berjalan dengan baik dan lancar.
7. Biaya-biaya yang terlibat dalam produksi, administrasi dan pemasaran sesuai dengan ketetapan perusahaan.
8. Pengolahan data dengan menggunakan paket program Q.S Version 3.0

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menentukan jumlah produk untuk masing-masing jenis produk.
2. Menentukan keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan fuzzy linear programming.
3. Menentukan batasan penggunaan sumber daya perusahaan dalam pembuatan produknya.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijaksanaan perusahaan dalam perencanaan produksi melalui penentuan volume produksi yang sesuai sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan efisien.
2. Dengan penggunaan sumber daya yang dimiliki secara efisien diharapkan dapat mencapai volume serta kombinasi produk yang optimal dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.
3. Bagi pihak lain, dapat dijadikan masukan, bahan pertimbangan dan penelitian lebih lanjut serta dapat menambah literature bacaan

1.6. Sistematika Penulisan

Bab I adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori berisi tentang beberapa teori-teori yang mendukung penelitian, sebagai landasan teori dari penelitian yang dilakukan.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang berisi tentang uraian dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, jenis data, analisis data dan bagan alir penelitian.

"Manajemen adalah suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian serta pengawasan atau pengendalian"(Agus Ahyari,1984) Sedangkan produksi didefinisikan sebagai berikut : Produksi merupakan kegiatan untuk menambah manfaat atau menciptakan faedah baru, dimana manfaat atau faedah ini terdiri dari faedah bentuk, faedah waktu, faedah tempat atau gabungan diantaranya.(Sumadi,1992)

Dengan demikian pengertian manajemen produksi adalah : Manajemen produksi merupakan usaha pengelolaan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian serta pengendalian dari suatu kegiatan yang dapat menambah manfaat atau menciptakan faedah baru.

Aspek-aspek dalam manajemen produksi/operasi menurut Agus, ahyari (1984) dapat dibedakan menjadi tiga yaitu :

1. Aspek fungsi

   Fungsi manajemen produksi/operasi adalah pemasaran, keuangan, akutansi, personalia dan distribusi.

2. Aspek profesi

   Fungsi manajemen produksi/operasi menawarkan kesempatan berbagai pekerjaan. Terbukanya kesempatan untuk berprofesi di bidang produksi/operasi yang akan bermanfaat dalam pengembangan dan penerapan manajemen produksi/operasi.

3. Aspek pengambilan keputusan

Adalah dasar aktivitas manajemen. Pengambilan keputusan sangat tergantung pada situasi dan kondisi serta kelengkapan informasi.

Pada saat ini manajemen produksi/operasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Karena pada saat ini persaingan di dunia usaha sangat ketat, sehingga perusahaan perlu untuk mengetahui bahwa pelaksanaan kegiatan produksi dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

2.2. Arti Penting Penentuan Luas Produksi

Penentuan luas produksi menurut Hani T Handoko (1987) oleh suatu perusahaan harus tepat dalam arti tidak terlalu besar atau terlalu kecil, karena dengan begitu perusahaan dapat berproduksi seefisien mungkin sehingga tujuan perusahaan untuk mencapai laba yang maksimal dapat tercapai. Apabila luas produksi terlalu besar maka akan berakibat :

a. Biaya atau ongkos yang terlalu besar.
b. Dibutuhkan investasi yang sangat besar.
c. Merosotnya harga jual.

Sedangkan penentuan luas produksi yang terlalu kecil akan berakibat :

a. Perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan pasar.
b. Perusahaan akan menanggung harga pokok yang terlalu tinggi.